

PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI PADA NR TAHU JOMBANG (Studi Kasus Pada Karyawan Produksi di Nr Tahu Jombang)

Mia Marliani⁽¹⁾ Kristin Juwita ⁽²⁾

¹⁾Manajemen, STIE PGRI DEWANTARA , Jombang

²⁾Manajemen, STIE PGRI DEWANTARA , Jombang

miamarliani6@gmail.com . kristinjuwita66@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of communication strategies to NR Tahu Jombang. The data collection technique used in this research is using a qualitative approach and interviews. The results showed that the communication strategy carried out by NR Tahu Jombang had gone well and optimally so that the production of NR Tahu Jombang could satisfy the consumer market. The owner carries out intensive communication with employees including direct supervision at work, giving pairs to employees, asking employees before completing something and inviting employees to coordinate with each other among employees. In addition, communication by the owner can be done through the media (whatsapp) when the owner is not there. Communication in this case can function as a means of monitoring and controlling the work of employees.

Keyword: *Communication Strategy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi komunikasi pada NR Tahu Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi strategis yang dilakukan NR Tahu Jombang telah berjalan dengan baik dan maksimal sehingga produksi NR Tahu Jombang dapat memuaskan konsumen pasar. Pemilik melakukan komunikasi intensif dengan karyawan meliputi pengawasan langsung dalam bekerja, memberi pasang pada karyawan, meminta karyawan sebelum menuntaskan sesuatu dan mengajak karyawan untuk saling berkoordinasi antar karyawan. Selain itu, komunikasi yang dilakukan pemilik dapat dilakukan melalui media (whatsapp) saat pemilik tidak berada di tempat. Komunikasi dalam hal ini dapat berfungsi sebagai alat pengawasan dan pengendalian kerja karyawan.

Kata kunci: *Strategi Komunikasi*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk mendapatkan informasi agar saling pengertian (Wursanto, 2005,157). Tanpa adanya komunikasi, maka sebuah lembaga akan mengalami kesulitan dalam pengelolaannya dan sulit bergerak dalam mencapai tujuan organisasi. Semua organisasi tidak bisa dipungkiri selalu melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuannya (Ayatullah, 2003,.23). menurut Sedarmayatri, 2018 komunikasi berperan penting dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan yaitu untuk agar saling pengertian, membangun kepercayaan, alat koordinir tindakan, merancang strategi, melaksanakan pembagian kerja, pembagian kegiatan kelompok serta digunakan untuk berbagi rasa. Sehingga komunikasi dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan karyawan. Komunikasi yang baik dapat dijadikan alat karyawan untuk berkomunikasi secara horizontal yaitu dengan rekan kerja atau secara vertical dengan atasnya.

Saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang makanan matang ataupun mentah karena bahan pokok kebutuhan sehari-hari. Jaringan usaha memiliki pimpinan dan beberapa karyawan yang bekerja diareanya. Oleh sebab itu diarea kerja pimpinan dapat berkomunikasi yang dengan baik agar dipercepat menjapai tujuan

perusahaan yang telah ditargetkan. Salah satunya usaha NR Tahu Jombang. NR Tahu Jombang merupakan perusahaan di bidang makanan matang dan mentah yang berbahan kedelai. Usaha NR Tahu Jombang ini memiliki target produksi setiap harinya. Peran komunikasi sangat penting bagi tercapainya target usaha dengan baik dengan target setiap harinya maka pimpinan dituntut untuk menyampaikan informasi dan memberikan perintah yang jelas dan tepat. Melalui komunikasi yang baik karyawan dapat menerima pesan dari pimpinan dengan sempurna sehingga kinerja karyawan terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan NR Tahu Jombang terdapat permasalahan yaitu miss communication atau terjadi anatara kesalahpahaman komunikasi diberikan pemimpin kepada karyawan. Jika pimpinan menyampaikan pesan sering terjadi suatu kesalahan yang mengakibatkan produk gagal yang mana pimpinan menyingkinkan karyawan menyelesaikan dengan tugas dengan baik dan benar yang sesuai dengan target perusahaan. Tetapi terkadang dengan kebingungan karyawan saat di beri pesan oleh pimpinan maka pekerjaan akan menjadi sulit melakukannya. Selain itu terjadi perbedaan ekspetasi dalam berkomunikasi yang menyebabkan pimpinan berfikir bahwa kinerja karyawan kurang maksimal dalam menjalankan tugas. Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI PADA NR TAHU JOMBANG (Studi Kasus NR Tahu Jombang di Dusun Bapang Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)". Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tentang strategi komunikasi yang dilakukan karyawan dalam meningkatkan kinerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:2), pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil penelitian ini yaitu analisis-deskriptif berupa kata-kata tertulis dari peranan strategi komunikasi pada NR Tahu Jombang (Studi Kasus NR Tahu Jombang di Dsn, Bapang Ds Sumber Mulyo, Kecamatan Jogoroto Kab Jombang).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data premier dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pimpinan dan karyawan NR Tahu Jombang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data berupa buku referensi, artikel jurnal terkait komunikasi kerjaan strategi komunikasi.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada subjek penelitian dengan jalan mencatat serta melihat gejala yang ada untuk mengetahui Penerapan Strategi Komunikasi Pada NR Tahu Jombang "(Studi Kasus NR Tahu Jombang)"

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pemilik, pekerja dan karyawan NR Tahu Jombang. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis yang menyangkut permasalahan yang akan ditanyakan untuk mengumpulkan data dari informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Data dokumentasi yang didapat bisa berupa data tertulis, foto, aktivitas usaha dan ketika melakukan wawancara antar peneliti dan yang diteliti

Proses analisis data dalam penelitian yang dilakukan di NR Tahu Jombang di Dsn, Bapang Ds Sumber Mulyo, Kecam atan Jogoroto Kabupaten Jombang, dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, dokumen, gambar dan sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif. Adapun langkah-langkah penelitian ini dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data

Penelitian mereduksi data dengan menggunakan data primer dan sekunder yang nantinya akan langsung diteliti pada NR Tahu Jombang. Bertujuan untuk melihat gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Data Penelitian ini akan dilihat dari gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dari pengamatan atau hasil wawancara dalam bentuk kalimat dengan penelitian yang dilakukan di NR Tahu Jombang.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dilakukan di penelitian kualitatif dalam Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan ini didukung dengan bukti valid pada saat melakukan penelitian langsung kedalam usaha kecil tersebut sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.

5. Triangulasi

Menurut Denzin (1970), triangulasi adalah langkah pemaduan berbagai sumber data, peneliti, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang fenomena tertentu. adapun penjelasan mengenai langkah- langkah triangulasi sumber sebagai berikut :

- a) misalnya jika peneliti menggabungkan data dengan mewawancarai narasumber si "A" , maka pada waktu yang berbeda data tersebut akan dinyatakan ulang misalnya 1 minggu kemudian.

- b) data yang didapatkan dari si "A" nantinya akan diterliti kembali dengan mewawancarai narasumber si B atau si C.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya. (Zainal A: 2015). Berdasarkan penelitian sebelumnya strategi komunikasi menjadi acuan bagi individu untuk mencapai tujuan dari organisasi. Penerapan aturan sendiri diterapkan untuk membentuk individu karyawan yang bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajibannya di sebuah organisasi perusahaan. Indikator strategi komunikasi diambil berdasarkan situasi NR Tahu Jombang yang slalu memperhatikan komunikasi karyawan pada pemilik dengan baik dan tertata. Adapun pola komunikasi yang dilakukan oleh NR Tahu Jombang sebagai berikut:

1. komunikasi Ke Arah Bawah

Komunikasi ke bawah ini dapat diberikan secara lisan, tertulis, dengan gambar atau simbol, dalam bentuk surat edaran, pengumuman atau buku-buku pedoman karyawan/anggota. Komunikasi ke arah bawah yang digunakan oleh pemilik pada karyawan yang di NR tahu jombang yaitu:

a. Intruksi

Intruksi kerja kepada karyawan NR Tahu Jombang, dengan hasil wawancara:

"hmmm..gini mba cara saya untuk memberikan instruksi kerja sesuai dengan kebiasaan saya yaitu langsung terjun kelapangan melihat karyawan tersebut kerjanya seperti apa. Kalau ada kurangnya atau ada salahnya, saya akan meluruskan dan memberikan instruksi yang benar agar tidak terjadi kesalahan berikutnya..."- (Pak Haji Nur, tanggal 20, jam 12:30)

b. Kontrol

Komunikasi kebawah juga digunakan di Nr tahu jombang dengan mengontrol perusahaan jika ada hal yang terjadi kesalahfahaman dengan karyawan. pada umumnya kontrol kerja itu penting karena tentang prosedur kerja. dengan hasil wawancara:

"Langsung tak jawab ngge mba, Cara saya mengontrol karyawan saya sendiri yaitu tentang prosedurnya., Saya melakukan komunikasi dengan karyawan tersebut secara terus menerus, terus mendekati karyawan ini seperti apa. Saya memberikan arahan yang baik kepada karyawan tersebut. Supaya karyawan itu juga sama sama enak sama saya Jadi kualitas kerjanya nanti bisa lebih baik lagi..." (Pak Haji Nur, tanggal 20, jam 12:30)

c. Koordinasi

Komunikasi kebawah juga digunakan di Nr tahu jombang yaitu Koordinasi dengan kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi. Dengan demikian koordinasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang mampu menyelaraskan pelaksanaan tugas maupun kegiatan dalam suatu organisasi. dengan hasil wawancara:

"Ya.... Untuk kalau mengenai berdiskusi /koordinasi sama karyawan, saya sering kelihatan tatap muka karena mereka lebih gampang memahami apa yang saya ucapkan daripada saya koordinasi lewat telepon karena akan menjadi susah mereka memahami mbaa..." (Pak Haji Nur, tanggal 20,jam 12:30)

Selain disesuaikan dengan kebutuhan karyawan NR Tahu Jombang untuk intruksi , kontrol juga adanya koordinasi dari pemilik yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

2. Komunikasi Ke Arah Atas

Komunikasi ke atas mengalir ke tingkat yang lebih tinggi dalam kelompok atau organisasi. Komunikasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik ke atasan, menginformasikan mereka mengenai kemajuan ke sasaran dan menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi (Robbins, 2007 : 394). Komunikasi ke arah atas digunakan oleh NR Tahu Jaombang yaitu:

a. Berkonsultasi

Komunikasi ke arah atas digunakan oleh NR Tahu Jaombang dalam menerapkan strategi komunikasi dengan berkonsultasi. Dibuktikan dengan hasil wawancara:

"Iyaa mba, kalau soal berkonsultasi biasanya secara langsung mbaa, Iya.... Sering karyawan bicara kepada saya saat kerja ada masalah. Apa masalah itu sering dibicarakan. Jadi saya sebagai pemilik harus sigap kalau ada masalah dari karyawan tersebut . Kalau semisal salah satu karyawan saya saat ada masalah tidak mau cerita saat ada masalah , saya dekati mba... soalnya dari gerak gerikn kelihatan saya paksa bicara sampai dia mau cerita dan konsultasi pada saya..."(Pak Haji Nur, tanggal 20,jam 12:30)

b. Informasi

Selain itu NR Tahu Jombang juga membutuhkan informasi dari para karyawan yang disampaikan kepada pemilik agar pemilik mengetahui perkembangan perusahaan. Dibuktikan dengan hasil wawancara:

"Ngge pasti tohh mbaa.. kalau tidak ada informasi laporan hasil kerja saya gatau cara kerja meraka gimna . Gini mba.... Untuk informasi laporan hasil kerja biasanya anak-anak itu langsung mengahdao kesaya . kalau sesama karyawan untuk kerjasamanya mereka berkomunikasi agar tidak saling menjelekan satu sama lain..."(Pak Haji Nur, tanggal 20,jam 12:30)

c. Solusi

NR Tahu Jombang juga memanfaatkan solusi dan ide dari karyawan agar dapat banyak mendapatkan pemasukan ide dari karyawan. Di buktikan dengan hasil wawancara:

"Kalau soal ide saya selalu mendengarkan masukan dari meraka mbaa... jadii ngge Karyawan sering memberikan ide atau solusi kepada saya. Kalau saya mau ada perbaikan apa produksinya dan mesinnya .Setiap karyawan memberikan solusi sendiri-sendiri dan saya dari itu menyimpulkan saran tersebut dan saya akan berpikir yang sekiranya bisa dipakai yang seperti apa solusinya..."(Pak Haji Nur, tanggal 20,jam 12:30)

Komunikasi Lateral (Horizontal)

Komunikasi Horizontal Ketika komunikasi terjadi di antara anggota kelompok kerja yang sama, di antara anggota kelompok kerja pada tingkat yang sama, di antara

manajer pada tingkat yang sama, atau di antara setiap personel yang secara horizontal disebut komunikasi horizontal). Adapun Komunikasi horizontal yang digunakan oleh NR Tahu Jombang yaitu:

a. Menghemat waktu dan memfasilitasi koordinasi.

Jadi dari sudut manajem, komunikasi lateral dapat menjadi baik atau buruk . oleh karena berpegang dengan ketat pada struktur vertical yang resmi untuk seluruh komunikasi. Dibuktikan dengan hasil wawancara:

"Ngge mbaaa.. ngge harus saling koordinasi satu sama lain mba.. sesama karyawan kalau tidak ada komunikasi jelas banyak salah fahammnya mbaa..." (Ibu istaidah, tanggal 28, jam 02:00)

Hasil penelitian pada NR Tahu Jombang mengenai strategi komunikasi dengan wawancara pada beberapa informan yang dilakukan kurang lebih satu bulan mendapatkan hasil bahwa strategi komunikasi yang ada di NR tahu Jombang melalui tahap penerapan arus komunikasi. Adapun komunikasi diterapkan di pemilik usaha NR Tahu Jombang meliputi pemberian instruksi pekerjaan kepada karyawan, mengingatkan karyawan setiap harinya agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam bekerja , berkonsultasi saat ada masalah, berkoordinasi dengan karyawan, dan memberikan ide atau solusi pada karyawan.

Strategi komunikasi yang dilakukan NR Tahu Jombang telah berjalan dengan baik dan maksimal sehingga produksi NR Tahu Jombang dapat memberikan hasil produksi yang sesuai kebutuhan konsumen pasar. Pemilik melakukan komunikasi intensif dengan karyawan meliputi pengawasan langsung dalam bekerja dan mengajak karyawan untuk saling berkoordinasi antar karyawan. Selain itu, komunikasi dalam hal ini digunakan yang dilakukan pemilik dapat dilakukan melalui media (whatsapp) saat pemilik tidak berada di tempat. Komunikasi sebagai alat pengawasan dan pengendalian kerja karyawan dalam perusahaan.

. Sesuai dengan judul "*Penerapan Strategi Komunikasi Pada NR Tahu Jombang*" merupakan salah satu bentuk strategi komunikasi ini penting dilaksanakan dalam arti bahwa dengan adanya komunikasi komunikasi antara pemilik dengan karyawan maka pelaksanaan pekerjaan menjadi lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan komunikasi strategis yang dilakukan NR Tahu Jombang yaitu menerapkan pola komunikasi ke arah bawah, pola komunikasi ke atas, Pola komunikasi Horizontal. Pemilik melakukan komunikasi intensif dengan karyawan meliputi pengawasan langsung dalam bekerja, memberi pasang pada karyawan, meminta karyawan sebelum menuntaskan sesuatu dan mengajak karyawan untuk saling berkoordinasi antar karyawan. Selain itu, komunikasi yang dilakukan pemilik dapat dilakukan melalui media (whatsapp) saat pemilik tidak berada di tempat.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu:

1. NR Tahu Jombang telah memberikan yang terbaik bagi karyawan. Namun, untuk penerapan strategi komunikasi lebih untuk ditingkatkan kembali.
2. Strategi komunikasi perlu memperhatikan strategi yang dapat menciptakan komunikasi dua arah antara pemilik dan karyawan. Hal ini dapat memberikan manfaat positif dalam mengetahui keinginan pemilik dalam pembuatan suatu produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Wursanto, I. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ayatullah, A., & Ishak, F. (2003). *Komunikasi dan Organisasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (cetakan kelima)*. Bandung : PT Refika Aditama
- Wursanto, I. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Cangara dan Hafied. 2017. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Lasswell, Harold. 1960. *The Structure and Function of Communication in Society*, Urbana: University of Illinois Press.
- Joseph A (1998). *Communicology: An introduction to the study of communication*. New York: Harper & Row.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal 6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Robbins, Stephen.P, 2001, *Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia, PT Prenallindo, Jakarta
- Sumber : Buku *Perilaku Organisasi* oleh Stephen P. Robbins Timothy A. Judge ,2015
- Sumber : Buku *Manajemen* oleh Dr. T. Hani Handoko, M.B.A.,2014
- <https://kbbi.web.id/strategi> Diakses pada tanggal 16/4/2023 PKL 15:40
- <https://kbbi.web.id/komunikasi> Diakses pada tanggal 30/5/2023 pkl 11:32
- Sumber : Buku *Perilaku Organisasi* oleh Stephen P. Robbins Timothy A. Judge ,2015
- Sumber : Buku *Manajemen* oleh Dr. T. Hani Handoko, M.B.A.,2014
- <https://kbbi.web.id/strategi> Diakses pada tanggal 16/4/2023 PKL 15:40
- <https://kbbi.web.id/komunikasi> Diakses pada tanggal 30/5/2023 pkl 11:32